

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini di Indonesia sudah banyak usaha dan bisnis yang banyak berkembang. Beragam bidang usaha yang ada di Indonesia seperti salah satunya adalah usaha di bidang pakaian. Pakaian adalah salah satu kebutuhan pokok manusia. Oleh karena itu pakaian akan selalu menjadi usaha yang menjanjikan karena selalu akan dibutuhkan.

Kebutuhan akan pakaian semakin lama semakin meningkat bersamaan dengan tren yang ada. Salah satu jenis pakaian yang sedang tren adalah pakaian wanita muslimah atau busana muslimah. Perkembangan dunia pakaian muslimah setiap tahun mengalami perkembangan yang sangat pesat di berbagai kota-kota besar yang ada di Indonesia, salah satunya adalah kota Yogyakarta. Hal ini membuat banyak industri pakaian muslimah yang ada di kota Yogyakarta semakin bersaing untuk menjadi pilihan yang pertama bagi konsumennya. Bisa dibayangkan usaha seperti ini sudah menjamur di kota Yogyakarta. Salah satu perusahaan yang mengandalkan penjualan busana muslimah di kota Yogyakarta adalah CV. Multiguna. Dalam hal ini CV. Multiguna mempunyai sebuah *brand* yaitu *Safirah Collection* yang memang fokus pada produksi serta penjualan busana muslimah.

Setiap usaha dan bisnis yang baru akan dirintis ataupun sudah berkembang mempunyai beberapa tujuan. Salah satu tujuan didirikannya usaha dan bisnis adalah untuk mencari keuntungan/ laba. Bisnis atau usaha adalah suatu bentuk aktivitas yang utamanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan bagi yang mengusahakan atau yang

berkepentingan dalam terjadinya aktivitas tersebut. Selain bertujuan untuk memperoleh keuntungan, usaha mempunyai tujuan lain yaitu antara lain adalah untuk membuka lapangan pekerjaan yang akan berdampak pada pengurangan angka pengangguran di Indonesia.

Terdapat banyak bentuk badan usaha. Salah satunya yang sederhana adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Badan usaha ini sudah berkembang sejak lama di Indonesia karena bisa dilakukan oleh siapapun dari kalangan manapun. Mengingat sudah lamanya badan usaha ini berada di tengah-tengah masyarakat, maka UKM menjadi salah satu peranan penting dalam lajunya perekonomian masyarakat. Keberadaannya pun sangat membantu pemerintah dalam hal penciptaan lapangan pekerjaan baru dengan menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga. Selain itu badan usaha ini juga memiliki fleksibilitas yang tinggi jika dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas lebih besar.

Menurut Keputusan Presiden RI no.99 tahun 1998, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan yang tidak sehat. Selain berpengaruh di kota-kota besar jenis usaha ini sangat besar pengaruhnya dalam perekonomian tradisional. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi UKM terhadap lapangan kerja dan pembangunan ekonomi pedesaan. Melihat peranan serta pengaruh jenis usaha yang sangat besar menjadikan UKM salah satu pilar perekonomian Indonesia. UKM juga sangat berkembang di Daerah Istimewa Yogyakarta. Terlihat dari pertumbuhan UKM di DIY yang selalu meningkat jumlahnya setiap tahun.

Tabel 1. 1 Jumlah UKM Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Kabupaten / Kota	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Yogyakarta	3.642	3.698	3.726	3.770	3.873
2	Sleman	1.948	2.004	2.032	2.069	2.179
3	Bantul	3.409	3.465	3.493	3.537	3.633
4	Kulon Progo	2.022	2.078	2.106	2.144	2.258
5	Gunung Kidul	2.977	3.033	3.061	3.099	3.212
Total		13.998	14.278	14.418	14.619	15.155

Namun dibalik pengaruh serta peranannya yang besar, masih banyak terdapat masalah yang meliputi UKM yang ada di Indonesia seperti kurang terperinci modal serta pengeluaran dan pendapatan yang ada sehingga banyak yang berjalan namun terkadang hanya mendapatkan keuntungan yang kecil bahkan ada yang merugi sehingga tidak jarang dijumpai usaha yang berhenti karena tidak mendapat keuntungan. Masalah ini juga yang menyebabkan para penanam modal kurang tertarik untuk menanamkan investasinya pada usaha kecil dan menengah sehingga banyak usaha yang sudah ada juga tidak dapat berkembang. Selain itu, masalah yang terjadi pada UKM umumnya mengalami penurunan penjualan. Seperti yang terjadi pada CV. Multiguna. CV. Multiguna mengalami penurunan penjualan dari tahun 2014 yang mampu melakukan penjualan sebesar 3.951 potong produk *mommy blouse*, namun pada tahun 2015, CV. Multiguna mengalami penurunan penjual produk *mommy blouse* menjadi sebesar 3.898 potong.

Dengan adanya permasalahan seperti ini, maka para pemilik usaha seharusnya melakukan evaluasi pada usaha mereka. Evaluasi adalah proses menilai pencapaian tujuan dan pengungkapan masalah kinerja proyek untuk memberikan umpan balik untuk meningkatkan kualitas kinerja proyek (Arikunto & Jabar, 2004, hal. 3). Untuk mengevaluasi usaha tersebut dapat menggunakan metode studi kelayakan bisnis. Menurut Kasmir & Jakfar (2012, hal. 4), studi kelayakan bisnis merupakan suatu penelitian tentang layak atau tidak nya suatu proyek bisnis yang biasanya merupakan proses investasi itu dilaksanakan.

Pada studi kelayakan bisnis ada beberapa aspek seperti aspek hukum, aspek manajemen, aspek keuangan atau finansial dan lain-lain. Pada penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan dan meneliti pada aspek keuangan atau finansial. Karena pada aspek keuangan atau finansial ini menjadi aspek yang menentukan bagaimana usaha tersebut masih layak dilaksanakan atau tidak layak sehingga dapat diketahui kesehatan usaha tersebut dilaksanakan. Untuk melakukan penilaian pada aspek keuangan atau finansial dibutuhkan metode penilaian seperti *Net Present Value* dan *Internal Rate of Return* serta metode *Break Event Point* untuk mengetahui titik impas pada usaha tersebut.

Dengan adanya latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan melakukan evaluasi pada CV. Multiguna yang termasuk dalam kategori usaha kecil dan menengah khususnya untuk *brand Safirah Collection*.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa *net cash flow* yang didapat oleh perusahaan selama tahun 2014 - 2015?
2. Apakah terjadi penurunan penjualan pada produk *Mommy Blouse Safirah Collection*?
3. Bagaimana kondisi usaha *Safirah Collection* setelah adanya penurunan penjualan dilihat dari aspek keuangan/finansial berdasarkan hasil dari evaluasi yang dilakukan dengan metode *NPV*, *IRR* dan *BEP*?
4. Strategi apa yang harus dilakukan oleh *Safirah Collection CV. Multiguna* untuk menarik minat konsumen sehingga dapat menaikkan penjualan produk berdasarkan hasil analisis sensitivitas?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Studi kasus dalam penelitian ini hanya pada CV. Multiguna sebagai pemegang brand *Safirah Collection*.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan 1 produk dari *Safirah Collection* yaitu produk *Mommy blouse*.
3. Aspek yang diteliti pada CV. Multiguna hanya aspek keuangan/finansial.
4. Metode yang digunakan untuk menilai kesehatan usaha ini hanya menggunakan metode *BEP*, *NPV*, *IRR* dan Analisis Sensitivitas.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *net cash flow* pada usaha ini setiap bulannya.
2. Untuk mengetahui apakah terjadi penurunan penjualan pada produk *Mommy Blouse Safirah Collection*.
3. Untuk mengetahui kondisi usaha *Safirah Collection* setelah terjadi penurunan penjualan dilihat dari aspek keuangan/finansial berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan dengan metode *NPV*, *IRR* dan *BEP*.
4. Untuk mengetahui Strategi apa yang harus dilakukan oleh *Safirah Collection CV. Multiguna* untuk menarik minat konsumen sehingga dapat menaikkan penjualan produk berdasarkan hasil analisis sensitivitas.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Dapat dijadikan acuan untuk mempertimbangkan melakukan perbaikan pada *brand Safirah Collection*.
2. Dapat dijadikan acuan untuk mempertimbangkan investasi pada *brand Safirah Collection* milik CV. Multiguna.
3. Dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang evaluasi finansial perusahaan.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dibuat untuk membantu memberikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan. Secara garis besar, sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memberikan gambaran mengenai masalah yang akan dibahas, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bagian ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian dan dapat juga bahasan penelitian atau publikasi bidang sebelumnya. Yaitu kajian secara induktif yang berisikan mengenai hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Disamping itu juga terdapat kajian secara deduktif yang berisikan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian, dasar-dasar teori untuk mendukung kajian yang akan dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi kerangka pemecahan masalah, penjelasan secara garis besar bagaimana langkah-langkah pemecahan persoalan yang terjadi dengan menggunakan metode yang telah ditentukan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bagian ini menguraikan data hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian dan kemudian diproses serta diolah lebih lanjut sebagai dasar pada pembahasan masalah.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian berupa tabel hasil pengolahan data, grafik, persamaan atau model serta analisis yang menyangkut penjelasan teoritis secara kualitatif, kuantitatif maupun statistik dari hasil penelitian dan kajian untuk menjawab tujuan penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari analisis atau pembahasan dengan data yang telah diolah untuk membuktikan hipotesis atau menjawab permasalahan dan berisi saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis yang digunakan untuk pengembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN